

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang begitu penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan sebagai daya upaya saat meningkatkan generasi yang lebih baik dikemudian hari dengan adanya pendidikan. Hal ini menunjukkan jika sekolah merupakan sarana pembelajaran yang sangat luas untuk pengajaran karakter. Sekolah perlu memahami jika sekolah benar-benar memberikan pendidik yang baik kepada siswanya. Karakter dasar manusia terbentuk sejak dini dan akan melekat sepanjang hidupnya. Diyakini bahwa implementasi pendidikan karakter di Indonesia justru akan mereduksi persoalan karakter di masa yang akan datang. Pelatihan karakter dihadirkan sebagai jawaban atas permasalahan kualitas etika dan karakter itu sendiri. (Roosyad dan Zuchdi, 2018). Oleh karena itu pembinaan karakter memerlukan contoh yang baik sejak dini hingga dewasa.

Masalah Pendidikan karakter dalam kehidupan manusia dari dulu sampai sekarang merupakan hal yang penting, sekolah tidak hanya membuat siswa cerdas tetapi juga menjalani pendidikan karakter adalah salah satu bagaimana cara pikir, bertindak, dan hal utama mengapa pendidikan karakter perlu diterapkan sebagai bentuk komunikasi yang baik. Karakter adalah perbedaan antara setiap individu satu dan lainnya. Seorang individu dengan pribadi yang kukuh dan baik secara individu maupun sosial adalah seseorang yang memiliki etika, dan karakter yang baik. Merupakan tanggung jawab

lembaga pendidikan untuk menjalankan pendidikan karakter melalui proses pendidikan.

Banyak sekali penyimpangan-penyimpangan moral pada jenjang sekolah dasar saat ini, krisis moral yang terjadi misalnya kurang menghormati guru, bahasa yang kurang sopan dan santun terhadap guru, tidak sopan dan santun saat berhadapan dengan guru, malas sekolah, membuat kegaduhan di dalam kelas, terlambat datang ke sekolah, tidak mau piket kelas, membuang sampah sembarangan. Krisis moral yang terjadi membuktikan permasalahan yang dialami sangat memprihatinkan. Perilaku yang menyimpang tersebut membuktikan sangat rapuhnya karakter yang dimiliki oleh peserta didik, kurangnya pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah menjadi penyebab permasalahan ini. Perilaku-perilaku yang terjadi ini membuktikan betapa pentingnya pendidikan karakter dan budaya sekolah yang baik diperlukan oleh peserta didik.

Sikap dan karakter menandakan jika saat ini kondisi pendidikan karakter di sekolah sangat krisis dengan ditunjukkan moral yang membuktikan jika semua pendidikan moral yang diberikan di sekolah masih kurang berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Cara bertindak tidak konsisten antara kata-kata dan tindakannya, karena sekolah hanya mengembangkan intelektual atau kognitif saja yang dianggap sebagai fokus utama pendidikan, sedangkan aspek nonakademis atau soft skill belum mendapat perhatian yang memadai dan sering diabaikan. Sujana (2019) mengatakan sekolah adalah proses untuk membantu siswa baik secara intelektual, dari sifat normalnya menuju perkembangan manusia yang unggul.

Pendidikan karakter sangat penting bagi semua orang karena sekolah dapat membentuk karakter menjadi apa yang diharapkan. Peserta didik menjadi unggul dan mengembangkan perilaku diri dalam situasi sosial melalui pendidikan. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini, khususnya pada pendidikan dasar. Tujuannya agar mereka kelak memiliki akhlak yang baik dapat mengabdikan kepada agama, bangsa, dan negara dengan baik. Semua yang dilakukan pendidik yang berpotensi mempengaruhi peserta didik adalah pendidikan karakter. Guru membantu membentuk kepribadian siswa. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang apa yang baik sehingga siswa memahami apa yang baik dan buruk.

Perkembangan pendidikan sampai saat ini masih perlu untuk diperhatikan kembali pendidikan perlu memperhatikan pendidikan karakter, orang-orang yang beradab, dan orang-orang yang memiliki pribadi yang baik (Munib, 2015). Proses pengajaran bukan hanya untuk membuat siswa menjadi cerdas, tetapi juga mempunyai kepribadian baik menanamkan nilai-nilai kebajikan, dapat diajarkannya nilai budaya yang mencerminkan karakter peserta didik.

Adanya pendidikan karakter di sekolah sebagai daya upaya peningkatan kualitas peserta didik yang lebih baik lagi. Karakter merupakan kepribadian tunggal atau karakter baik yang dikenali dari orang lain (Kurniasih dan Sani, 2017). Meskipun karakter setiap orang berbeda dan individual, karakter suatu bangsa dapat dikenali dari karakteristik umum yang andil pada masyarakat. (Mulyasa, 2014). Dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari dikatakan jika manusia yang memiliki karakter baik itu kepribadiannya dapat dilihat

misalnya sikap yang jujur, suka menolong, rendah hati, dan mencintai kedamaian sedangkan manusia yang dapat dikatakan jika karakternya buruk memiliki kepribadian tidak baik, misalnya berbohong, mencuri, dan tidak menghargai orang lain. Adanya pendidikan karakter di sekolah diharapkan peserta didik dapat menguatkan karakter bangsa khususnya pada sekolah dasar dapat terbentuk peserta didik yang berkarakter baik.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menumbuhkan kemampuan dan daya peserta didik yang berbeda dalam memahami karakter yang baik dan buruk, mempertahankan pemahaman yang baik dan membuktikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, dan lingkungan setempat. (Komara, 2018). Melihat krisis pendidikan karakter yang semakin hari memprihatinkan diadakannya pendidikan karakter di sekolah sebagai usaha peningkatan karakter siswa. Pada saat ini kenyataannya pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah kurang optimal bahkan sangat lemah. Kegiatan-kegiatan sekolah yang dilaksanakan baik itu dalam pelajaran maupun diluar pembelajaran banyak yang tidak mengandung pendidikan karakternya, melemahnya pendidikan karakter di sekolah pada saat ini penyebabnya banyak sekali disebabkan oleh faktor sekolah maupun di luar sekolah. Kurangnya pendidikan karakter di sekolah akan berdampak negatif terhadap peserta didik. Peserta didik akan kekurangan nilai-nilai karakter yang tumbuh dari dalam dirinya.

Selain pendidikan sebagai penerapan dalam media pembelajaran, karakter juga merupakan proses pencapaian tujuan pendidikan karakter. Hal ini terlihat dari pelaksanaan rencana pendidikan baru pada tahun 2013, yang

sesuai dengan tujuan Undang-undang Nomor 20 tentang Sistem Persekolahan Negeri, bahwa pendidikan negeri menjadi acuan sebagai contoh bagi sekolah lain. Di sinilah peran pendidik, wali dan lingkungan sekolah sangat penting dalam membentuk pendidikan yang baik. Karena pendidikan karakter dan pendidikan adalah dua jenis pendidikan yang dibutuhkan saat ini. Apakah tujuan pendidikan ini tercapai ditentukan oleh perubahan dalam perspektif dan perilaku peserta didik yang ditemukan di lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan setempat, karena pendidikan karakter bukanlah pembelajaran materi, pertanyaan ujian, dan strategi mencatat. Namun pendidikan karakter mengharapkan pribadi baik, berkata jujur, berhati-hati, malu berbuat curang.

Salah satu pelaksanaan pendidikan karakter yang sangat mendukung kemajuan pendidikan karakter adalah budaya sekolah. Kultur sekolah adalah kualitas sekolah yang tidak diragukan lagi yang dapat dikenali melalui proses penerapannya oleh sekolah yang membentuk sistem pendidikan. Keberhasilan program pendidikan karakter sangat didukung oleh budaya sekolah. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah merupakan hal penting yang diperlukan oleh sekolah untuk menjadikan budaya sekolah yang bermanfaat dengan pengajaran karakter pada peserta didik khususnya jika diterapkan pada peserta didik sekolah dasar.

Meningkatkan pendidikan karakter di sekolah dengan adanya pendidikan karakter dapat lewat penciptaan budaya sekolah yang baik. Budaya sekolah sangat berpengaruh terhadap kebiasaan peserta didik di sekolah. Melalui budaya sekolah yang baik akan terbentuknya karakter peserta didik membantu kebiasaan yang baik pula. Banyak sekali permasalahan yang

berhubungan dengan budaya sekolah, kurangnya penciptaan budaya sekolah yang baik ataupun kesalahan dalam penerapan budaya sekolah yang baik dan terciptanya budaya sekolah yang kurang baik akan berdampak negatif pada peserta didik.

Menurut Supardi (2015), Deal dan Peterson, "Budaya sekolah adalah nilai-nilai yang mendasari perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol yang dipraktikkan oleh semua warga sekolah, kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah". Budaya sekolah merupakan ciri atau karakter kepribadian peserta didik, penerapan budaya sekolah yang dilakukan setiap lembaga pendidikan. Tingkah laku, adat istiadat, kebiasaan, kehidupan sehari-hari, dan simbol-simbol yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, siswa, dan pegawai sekolah semuanya dilandasi oleh seperangkat nilai yang membentuk budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri, karakter dan gambaran sekolah di lingkungan sekolah, tanpa budaya sekolah yang baik, akan sulit untuk menyelesaikan Pendidikan bagi peserta didik, jika budaya sekolah baik dan siapa pun yang mau masuk sekolah akan mengikuti kebiasaan hal tersebut.

Penciptaan visi dan misi lembaga pendidikan dapat membantu membentuk budaya sekolah dan menjadi pedoman bagi lingkungan pendidikan baik di dalam maupun di luar sekolah di masa depan. Setiap sekolah harus memiliki budaya sekolah sebagai bagian dari identitas dirinya dan sebagai sumber kebanggaan bagi siswanya. Tidak adanya pendidikan karakter di sekolah dan berkembangnya beberapa budaya sekolah yang tidak sesuai menjadi penghambat pelaksanaan Pendidikan karakter dan budaya

sekolah yang akan berdampak buruk bagi peserta didik, pendidikan karakter saat ini begitu mengkhawatirkan. Akhlak dan perilaku peserta didik sangat membuktikan jika dampak buruk terciptanya budaya sekolah yang salah. Krisis moral pada peserta didik pada saat ini ditunjukkan peserta didik butuh pendidikan karakter.

Budaya sekolah berkaitan erat dengan disiplin sekolah dan pengembangan pendidikan karakter atau etika, bahwa budaya sekolah itu baik, agar siswa dapat melihat bahwa kedisiplinan yang baik tidak menunjukkan peserta didik yang melanggar peraturan salah satunya adalah datang terlambat ke sekolah, tidak memakai atribut lengkap kesekolah, dan tidak menghormati guru sebagai budaya sekolah. Meningkatkan pendidikan karakter yang tepat agar menuntaskan masalah diatas ialah saat melaksanakan pendidikan karakter karena pendidikan karakter sangat berperan penting saat membentuk kepribadian khususnya peserta didik. Pendidikan karakter akan membentuk karakter baik peserta didik.

Nilai-nilai karakter seperti amanah, kewajiban, menghargai orang lain, akan menyebabkan peserta didik memiliki kualitas karakter yang baik bagi agama, dan negara. Budaya sekolah yang baik memperbaiki kemajuan pendidikan karakter atau sebaliknya budaya negatif akan mengganggu pelaksanaan karakter di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah berdampak pada cara dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah. Menciptakan adanya penerapan budaya sekolah sebagai memaksimalkan implementasi pendidikan karakter, diinginkan bisa dikembangkan untuk

mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah. Adanya upaya pendidikan karakter dikemudian hari jauh lebih baik lagi.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah harus diselesaikan sebaik mungkin, budaya sekolah yang baik dan mendukung pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter dapat diimplementasikan di sekolah melalui kultur sekolah, seperti yang ditemukan Dalyono dan Lestariningsih (2017) dalam penelitiannya “implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah”. Upaya penerapan pendidikan karakter bangsa melalui pendidikan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Implementasi pendidikan karakter dengan adanya ekstrakurikuler, materi pelajaran, dan adanya peran guru yang memiliki tanggung jawab besar.

Sekolah memiliki bagian yang sangat penting dalam pendidikan karakter peserta didik karena generasi penerus bangsa perlu mengetahui dan mengamalkan nilai-nilai karakter setiap hari. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui budaya sekolah yang baik. Krisis moral membuat peneliti tertarik menyelesaikan penelitian yang berjudul "Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman".

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tertuju pada implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman dan bagaimana dapat terbentuknya karakter peserta didik melalui budaya sekolah yang telah

ditetapkan kepala sekolah serta hambatan yang dialami pada saat penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman.
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman.

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yakni :

1. Guna menggambarkan implementasi pembentukan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman.
2. Guna tahu faktor pendorong dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD Negeri 04 Tanjung Aman.

1.5 Hasil Penelitian

Hasil riset ini diinginkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini, menjadi daya upaya dalam meningkatkan perkembangan pendidikan karakter di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Dapat menciptakan generasi bangsa yang berkarakter baik dengan dilaksanakannya pendidikan karakter melalui budaya sekolah.

b. Guru

Dapat memotivasi guru pada mengimplementasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dan terciptanya peserta didik yang berkarakter baik.

c. Sekolah

Sekolah bisa memakai penelitian ini sebagai mengaplikasikan pendidikan karakter melalui budaya sekolah dan dapat terciptanya karakter baik bagi peserta didik.

d. Peneliti

Penelitian ini bisa menambah wawasan, dan pengalaman baru sebagai bekal peneliti untuk memasuki dunia pendidikan. Khususnya tentang pendidikan karakter melalui budaya sekolah.